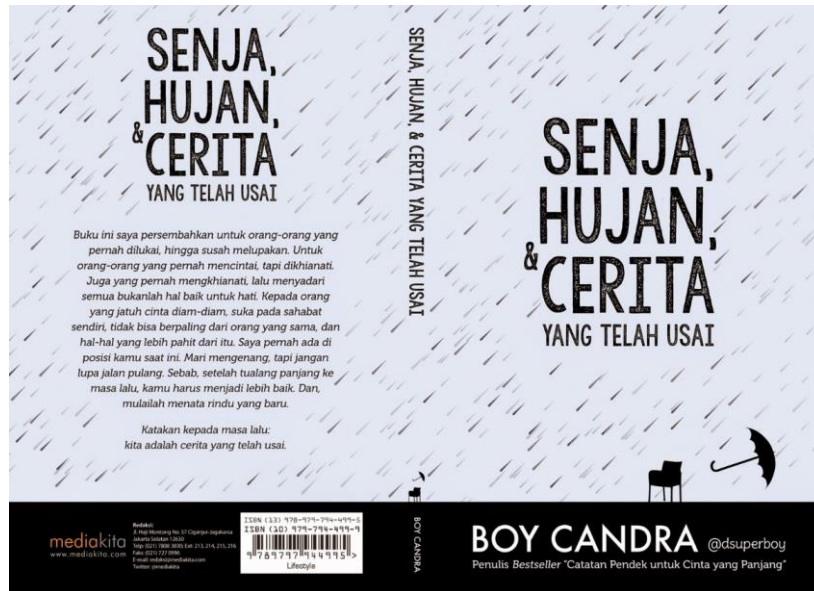


## Daftar Lampiran

### Sinopsis Buku



Buku ini Boy Candra persembahkan untuk orang-orang yang pernah dilukai, hingga susah melupakan. Untuk orang-orang yang pernah mencintai, tapi dikhianati. Juga yang pernah mengkhianati, lalu menyadari semua bukanlah hal baik untuk hati. Kepada orang yang jatuh cinta diam-diam, suka pada sahabat sendiri, tidak bisa berpaling dari orang yang sama, dan hal-hal yang lebih pahit dari itu. Saya pernah ada di posisi kamu saat ini. Mari mengenang, tapi jangan lupa jalan pulang. Sebab setelah tualang panjang ke masa lalu, kamu harus menjadi lebih baik. Dan mulailah menata rindu yang baru.

Buku yang pertama terbit pada Juni 2015 ini adalah buku nonfiksi kedua dari Boy Candra, bercerita tentang kepahitan-kepahitan yang dialami seseorang yang jatuh cinta. Cerita-cerita tersebut dikemas seperti dalam suatu catatan harian. Terbagi dalam 7 bagian, buku ini seperti menceritakan bagaimana perasaan-perasaan seseorang yang sedang mengalami pahitnya cinta. Seperti yang ditulisnya sebagai “sinopsis” di sampul belakang buku, buku ini membuat kita mengenang

masa lalu. Sekaligus menyadarkan kita bahwa masa lalu hanya cukup untuk dikenang dan dijadikan pelajaran. Cocok untuk dibaca oleh orang yang sedang patah hati agar tersadar bahwa hidup tetap harus dilanjutkan. Seperti kutipan dalam buku ini “Di dunia ini banyak sekali hal ajaib yang bisa kamu dapatkan. Bahkan dalam hal yang mungkin menurutmu terburuk sekalipun.

Bagian pertama dari buku ini adalah tentang “Hujan dan hal-hal yang disimpan”. Begitu banyak kenangan dari hujan. Kenangan manis yang seringkali berujung tangis.

Buku ini sedikit banyak membuat kita mengerti bagaimana perasaan orang lain, terutama orang yang kita cintai. Sebab tak jarang, perpisahan yang kita alami bukan karena dia yang membuat masalah, tetapi kita yang bermasalah. Buku ini seperti “curhatan laki-laki” tentang beberapa kisah cinta yang dialaminya dan sulit ia lupakan. Selain “Hujan dan Hal-Hal yang Disimpan”, buku ini mengandung 6 bagian yang lain, yaitu :

Senja yang Manja dan Luka yang Membalut Dada.

Terima kasih Pernah Ada, meski Sekadar Rahasia.

Kepada Seseorang yang Betah Dalam Ingatanmu, Meski Kamu Tidak Kubutuhkan Lagi.

Semakin Aku Cinta Kamu, Semakin Kita Saling Menusukkan Pisau.

Kepada Diriku Sendiri; dengarkan ini dengan baik-baik.

Sebab, Kini Kamu Telah Denganku, Kenangan Lalu Biarlah Sebagai Masa Lalu.

Senja, Hujan, & Cerita yang Telah Usai tak hanya berisi tulisan. Tetapi juga beberapa ilustrasi-ilustrasi yang menarik dengan kutipan-kutipan yang mendukung. Nah berikut ini adalah sepenggal kisah dari Senja, Hujan, & Cerita yang Telah Usai

Namun, kini seolah sedih dan hujan adalah teman sejalan. Aku tidak lagi bisa memelukmu saat hujan turun. Meski setiap kali hujan turun, aku selalu bisa memelukmu dalam ingatan. Seseorang yang dulu bersikeras mengajakku bertahan. Katamu, apapun yang terjadi tetaplah denganku. Begitu manis dan selalu menguatkan. Hal yang akhirnya sulit membuatku merelakanmu, bahkan dalam ingatan. Kamu menjadi kisah sedih yang kini meninggalkan pedih. Setiap kali hujan turun aku kembali mengenangmu. Ingin lari, ingin menyudahi, tapi hati dan segala hal yang pernah terjadi tak mau lagi peduli. Hujan kini tak lagi menyenangkan saat bersamamu. Hanya turun dengan rasa rindu yang berakhir pilu.

## Biodata Pengarang



Boy Candra lahir 21 November 1989 besar di Sumatera Barat.

Pernah kuliah di jurusan Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Aktif di organisasi komunikasi dan radio di kampus (UKKPK UNP). Menulis rutin di blog [rasalelaki.blogspot.com](http://rasalelaki.blogspot.com). Aktif menulis sejak tahun 2011 Selain ingin terus menulis novel dan buku fiksi lainnya. Juga punya cita-cita menerbitkan buku puisi. Sehari-sehari bisa ditemui berkeliaran di akun-akun sosial media miliknya:

- Twitter : @dsuperboy
- Instagram : @boycandra
- Email : [email.boycandra@gmail.com](mailto:email.boycandra@gmail.com)

Buku yang sudah terbit: Origami Hati (2013), Setelah Hujan Reda (2014), Catatan Pendek Untuk Cinta Yang Panjang (2015), Senja, Hujan, dan Cerita yang Telah Usai (2015). Sumber : [bukabuku.com](http://bukabuku.com)

Siapa yang gak kenal bang Boy Candra?

Penulis yang lagi hits tahun ini .. penulis yang punya penggemar yang di sering disebutnya kids zaman now Ini memulai Karir menulisnya tahun 2011 tetapi bakat dan hobi menulisnya sudah ada sejak zaman SD.

Buku pertama yang ia terbitkan pada tahun 2013 berjudul Origami hati , sejak menulis buku pertamanya ini bang BOY sudah mendapatkan kan hati para kidz zaman now yang bisa dibilang baperan .

Itu bukannya tanpa alasan .. karena bang BOY sendiri lebih mengangkat karya fiksi romanse yang sering dialami anak muda zaman sekarang ,kalau bang BOY bilang kidz zaman now .

Setelah mengangkat dirinya sebagai presiden zaman now, bang boy akhir-akhir ini telah mengakui dirinya sebagai zayn malik. Cek saja instagram pribadinya. Tingkah bang boy ini semakin membuat rakyat nya terpingkal dan mengernyitkan dahi sesekali tanpa lupa tersenyum sendiri , dari guyonan yang gaya PeDe tapi jaim sampai guyonan ikan-ikan semua membuat kita mengenal bang boy yang kocak tapi jaim ,agak aneh ketika kita ingat gaya bahasa yang membuat kita luluh dan baper .

Tapi ini lah uniknya bang Boy , seorang penulis yang gak jaim , sesekali ia membalas curhat an dari rakyat nya tentang permasalahan cinta mereka.

Berikut salah satu kutipan dari salah satu buku bang BOY yang bikin baper :

*Sebab cinta, tak ada yang benar-benar bisa bertahan sendiri.*

*Untuk sesuatu yang seharusnya diperjuangkan berdua.*

Surat Bukti Plagiasi



PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

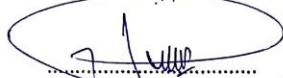
ASLI

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis\*) yang diserahkan atas :


Nama : Davitama Hermawan  
NIM : 2015 11 0002  
Fakultas/Jurusan : FKIP / Bahasa Indonesia  
Alamat : Jl. Suterese No. 016 Surabaya  
Judul : MAKNA AIR TAWA PADA BUKU SENJA, HOJAN  
DAN CERITA YANG TELAH USAI KARYA R.D.HICANDRA  
telah diserahkan dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

  
Petugas Perpustakaan



Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan

  
Dra. Mas'udah, M.A.

Surabaya, 22 Juli 2019  
Mahasiswa,



\*) Coret yang tidak perlu

Surat Bebas Pinjam



PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

ASLI

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : *Davitama Hormawon*  
NIM : *2015.111.0002*  
Fakultas/Jurusan : *EKIP / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*  
Alamat : *Jl. Dusun Dukuh Lampong, Ksatri, Kec. Sepahan, KAB. Sumedep*  
No. Telp/HP : *082.301052858*

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.  
Surat keterangan ini digunakan untuk: *Cuti Kuliah/Pengambilan Ijazah/Pindah Kuliah \**)

Surabaya, .....

Mengatakan  
Kepala Perpustakaan  
*[Signature]*  
Dra. Mas ulah, M.A.

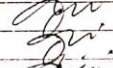
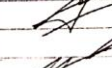
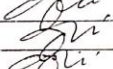

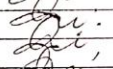
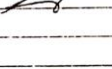

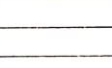
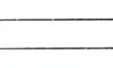
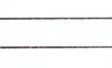
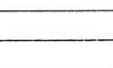
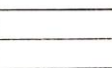
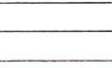
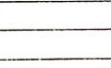


Petugas Perpustakaan,  
*[Signature]*  
Hancanto B.S.

## Berita Acara Bimbingan Skripsi

Nama PTS : Universitas Muhammadiyah Surabaya  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

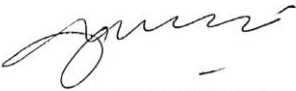
### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dzuliana Harwan  
 NIM : 2015110003  
 Judul Skripsi : MAKNA MINU TANDA PADA BUKU  
SENDA, HUNYU, DAN CERITA YANG  
TELAH USM KARYA ROY ZARDA  
 Tanggal Pengajuan : .....  
 Pembimbing : 1. Dr. Ali Woko Arief, M.Si  
 2. Insani Wahyu, M.S.Pd, M.Pd  
 Konsultasi : .....

Tanggal	Materi Bimbingan	PARAF	
		Pembimbing I	Pembimbing II
07-07-2019	Pengajuan Judul Pertama		
17-02-2019	Bab I		
21-02-2019	Bab I		
07-03-2019	Bab II III		
17-03-2019	Bab II III		
02-04-2019	Bab IV		
27-06-2019	Bab IV		
02-07-2019	Bab IV		

Tanggal Selesai Penulisan Skripsi : .....  
 Keterangan : Bimbingan Telah Selesai  
 Telah dievaluasi/diuji dengan nilai : .....


Dosen Pembimbing I,



.....

Surabaya, .....

Dosen Pembimbing II,



.....

## Persetujuan Revisi



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia  
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD  
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

#### PERSETUJUAN REVISI

Setelah kami teliti hasil perbaikan revisi skripsi :

Nama : Dwifana Hermawan  
NIM : 2015 111 0002  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : MAKNA ATAU TANDA PADA BUKU SENJA,  
HUSAN, DAN CERITA YANG TELAH USAI  
KARYA BOY CANDRA

Kami penguji menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

Nama penguji	Tanda tangan	Tanggal
1. <u>Ali Hake Andy, M.Si</u>		<u>01-08-2019</u>
2. <u>R. Rizki Hermoyo, M.Pd</u>		<u>31/7 2019</u>
3. <u>Pheni Cahya, M.Pd</u>		<u>31-7-2019</u>



Surat Pusat Bahasa



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**PUSAT BAHASA**

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2  
Email: [pusba.umsby@gmail.com](mailto:pusba.umsby@gmail.com)

**ENDORSEMENT LETTER**

601/PB-UMS/EL/VIII/2019

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Meaning or Sign on *Senja Hujan* and *Cerita yang telah usai* Book by Boy Candra.  
Student's name : Dwitama Hermawan  
Reg. Number : 20151110002  
Department : S1 PBSI

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 5 August 2019

Waode Hamsia, M.Pd

## Riwayat Hidup



Nama lengkap Dwitama Hermawan, biasanya dipanggil herman, lahir pada tanggal 30 Agustus 1996 di kota Sumenep yang terkenal dengan budayanya kerapan sapi. Dwitama Hermawan anak ke-dua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Atmawi dan Ibu Wiwik arianti. Pendidikan pertama yang ditempuh yaitu SDN Saseel 1, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep. Pendidikan menengah pertama di laksanakan di kota yang berbeda yaitu di SMPN 5 Sumenep. Pendidikan menengah atas ditempuh di kota Sumenep juga yaitu di SMA 1 Muhammadiyah Sumenep. Setelah itu Herman melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Surabaya. Keminatan pada dunia dunia pendidikan dan sastra Indonesia membuah Wildan memutuskan untuk mengambil program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Surabaya .